

Lampiran 01. Peta Kontur Cibulao dan perkiraan *Home range* Elang Jawa

●: Lokasi sarang di Hutan Lindung Cibulao

▲: Lokasi sarang di Hutan Gunung Baud

Peta skala 1: 25.000

Lampiran 2

ANALISA DATA

$$\text{Rata - rata jarak} = \frac{\text{Total jarak}}{\text{Total kuarter}} \text{ m}$$

$$\text{Densitas pohon tiap } 100 \text{ m}^2 = \frac{100}{(\text{Rata - rata jarak})^2}$$

$$\text{Densitas tiap jenis} = \frac{\text{Jumlah plot terdapat}}{\text{total kuarter}} \times \text{densitas pohon tiap } 100 \text{ m}^2$$

$$\text{Densitas relatif} = \frac{\text{Densitas tiap jenis}}{\text{total densitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{Jumlah titik samping dengan suatu spesies}}{\text{total titik sampling}} \times 100$$

$$\text{Frekuensi Relatif} = \frac{\text{Frekuensi tiap jenis}}{\text{Total frekuensi}} \times 100 \%$$

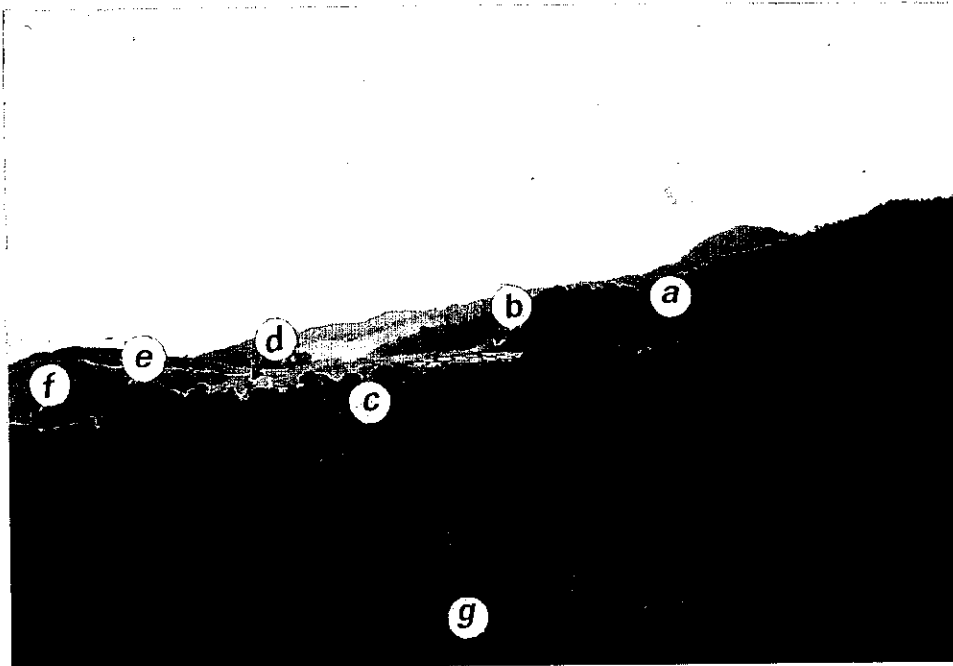
$$\text{Dominansi} = \text{Rata - rata basal area} \times \text{Densitas}$$

$$\text{Dominansi Relatif} = \frac{\text{Dominansi tiap jenis}}{\text{Total Dominansi}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai penting} = \text{Densitas relatif} + \text{Frekuensi relatif} + \text{Dominansi relatif}$$

(Barbour, Burk and Pitts, 1987)

Lampiran 3.



Gambar 3. Lokasi pengamatan Hutan Lindung Cibulao dan sekitarnya
Keterangan : a. Hutan Lindung Cibulao, b. Pemukiman penduduk (Desa Tugu Utara),
c. Pemukiman penduduk (Desa Cibulao), d. Pohon Monitoring, e. Pohon Sarang,
f. Pohon asuhan, g. Perkebunan teh



Gambar 4. Pohon Sarang di Hutan Lindung Cibulao
Jenis pohon: Pohon Pasang (*Quercus* sp)



Gambar 5. Pohon Asuhan di Hutan Lindung Cibulao
Jenis pohon: Pohon Kiyara (*Ficus* sp)



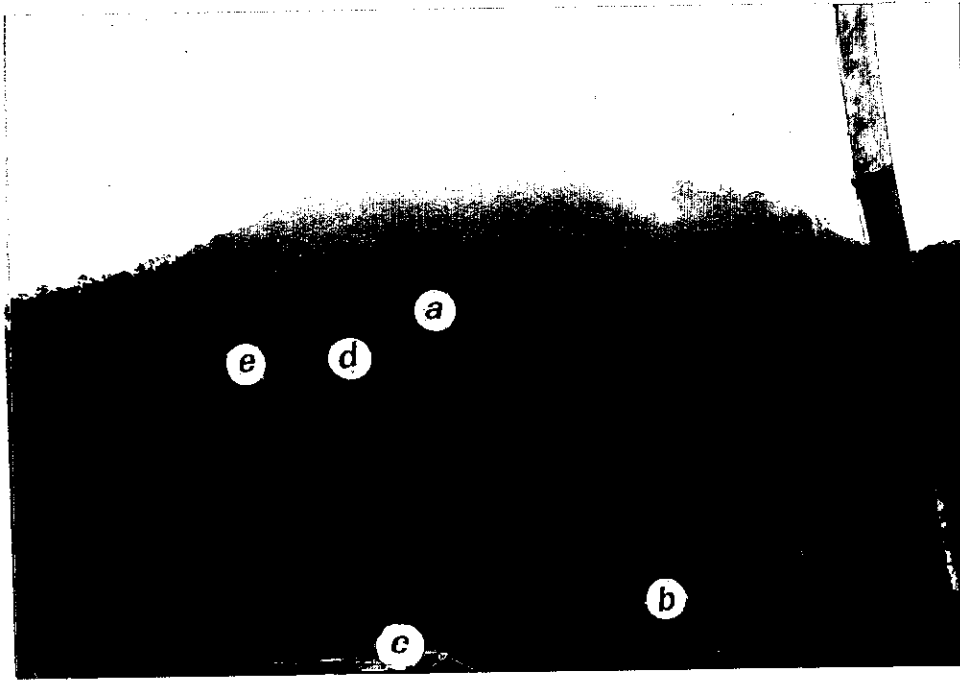
Gambar 6. Pohon Monitoring di Hutan Lindung Cibulao
Jenis pohon: Pohon Pasang (*Quercus* sp)



Gambar 7. Sarang Elang Jawa
Lokasi: Hutan Lindung Cibulao pada Pohon Pasang (*Quercus* sp)



Gambar 8. Kondisi tumbuhan penutup lantai hutan disekitar sarang di Hutan Lindung Cibulao



Gambar 9. Lokasi Pengamatan Gunung Baud dan sekitarnya
 Keterangan : a. Hutan Gunung Baud, b. Perkebunan teh, c. Pemukiman penduduk (milik Perhutani), d. Pohon Sarang, e. Pohon Monitoring



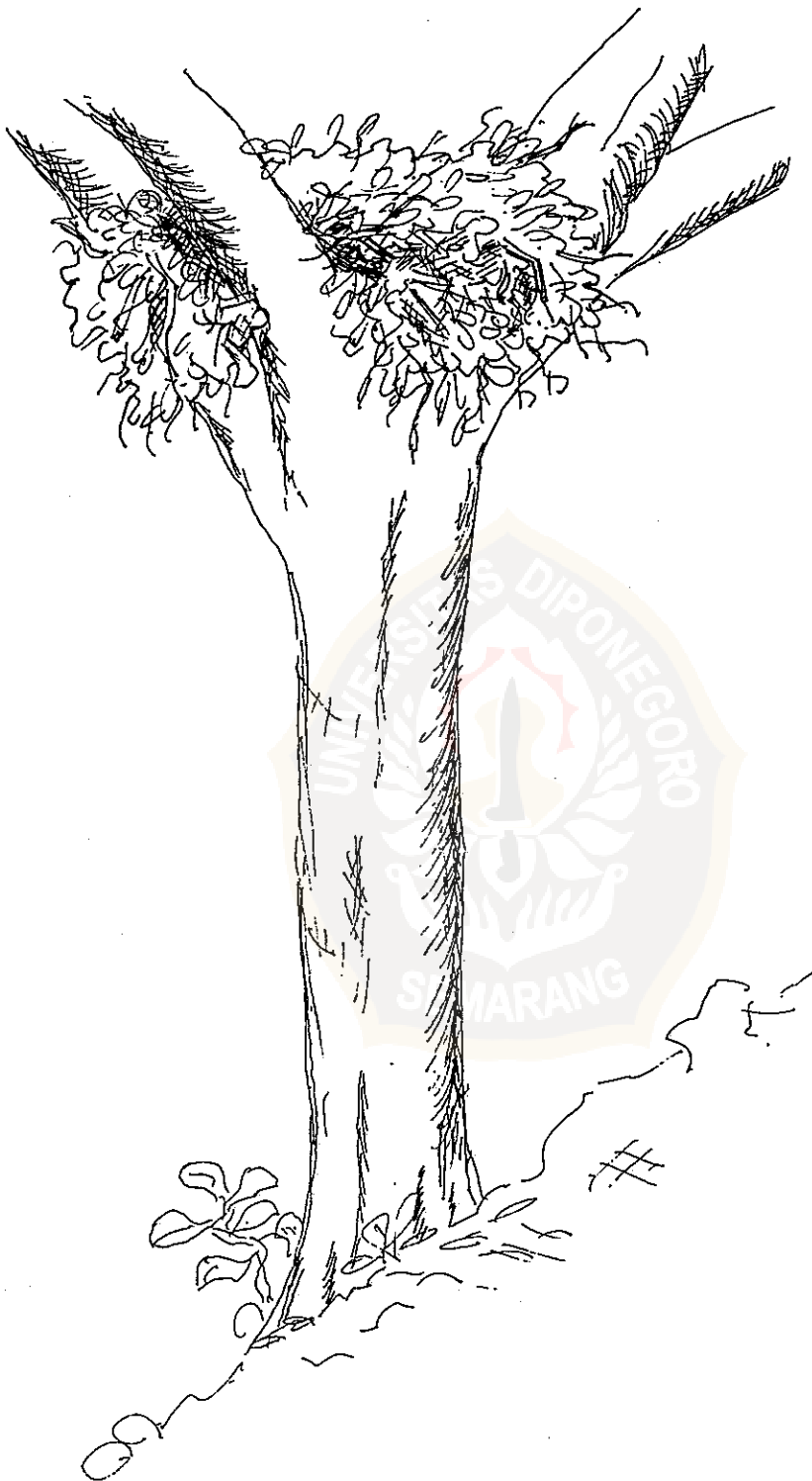
Gambar 10. Pohon Sarang di Hutan Gunung Baud
 Jenis pohon: Pohon Pasang (*Quercus* sp)



Gambar 11. Pohon Monitoring di Hutan Gunung Baud
Jenis pohon: Pohon Pasang (*Quercus* sp)



Gambar 12. Kondisi tumbuhan penutup lantai hutan disekitar sarang di Hutan Gunung Baud



Gambar 13. Sketsa sarang Elang Jawa pada pohon sarang

Lampiran 4

Data Vegetasi Sekitar Sarang Hutan Lindung Cibulao

Titik Sampling	Nomer Kuartar	Jarak (m)	JENIS	Keliling Batang (m)	Basal Area (Luas) (Kell/4 π) m ²
1	1	5,0	<i>Schima</i> sp	1,07	0,09
	2	3,0	<i>Quercus</i> sp	0,80	0,05
	3	4,8	<i>Quercus</i> sp	1,70	0,23
	4	5,7	<i>Quercus</i> sp	1,20	0,12
2	1	6,0	<i>Schima</i> sp	0,40	0,01
	2	6,5	<i>Quercus</i> sp	2,00	0,32
	3	10,0	<i>Quercus</i> sp	0,90	0,01
	4	12,0	<i>Castanea</i> sp	1,00	0,08
3	1	8,0	<i>Castanea</i> sp	0,50	0,02
	2	9,5	<i>Castanea</i> sp	0,90	0,07
	3	7,5	<i>Castanea</i> sp	1,00	0,08
	4	11,5	<i>Quercus</i> sp	1,50	0,18
4	1	6,0	<i>Quercus</i> sp	3,50	0,98
	2	5,0	<i>Castanea</i> sp	2,50	0,50
	3	8,5	<i>Castanea</i> sp	0,80	0,05
	4	11,5	<i>Quercus</i> sp	1,50	0,18
5	1	5,0	<i>Castanea</i> sp	1,50	0,18
	2	6,5	<i>Schima</i> sp	1,00	0,08
	3	10,0	Unidentified	0,20	0,003
	4	15,0	<i>Castanea</i> sp	1,50	0,18
	Total	157			

Daftar Pertanyaan

1. Pada pukul berapa Elang Jawa mulai mengadakan aktivitasnya?
2. Faktor-faktor lingkungan apa saja yang mempengaruhi keberhasilan hidup Elang Jawa?
3. Apakah daya dukung lingkungan masih memenuhi untuk kelangsungan hidup Elang Jawa?
4. Apakah pasangan Elang Jawa baru (anak) akan menempati home range induknya?
5. Apakah anak Elang Jawa akan kembali ke sarang induknya sampai menemukan pasangannya?
6. Kapan induk Elang Jawa mulai melakukan penjelajahan kembali?
7. Di kawasan Hutan Lindung Cibulao, faktor apa saja yang menjadi ancaman bagi kehidupan Elang Jawa?
8. Kapan Elang Jawa mulai membuat sarang?
9. Apakah Elang Jawa membuat sarang baru setiap masa bertelur tiba?
10. Apakah ukuran sarang akan bertambah lebar atau panjang?
11. Siapa yang bertugas dalam pembuatan sarang?
12. Bagaimana interaksi Elang Jawa terhadap jenis raptor lain?
13. Sampai umur berapa anak Elang Jawa berada dalam pengawasan induknya?
14. Bagaimana reaksi penduduk sekitar Hutan Lindung Cibulao terhadap keberadaan Elang Jawa?